

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coporate social responsibility itu suatu kegiatan bisnis dalam perusahaan yang memiliki tanggungjawab terhadap pemangku kepentingan masyarakat sebagai bentuk perhatian untuk meningkatkan kesejahteraan yang berdampak positif bagi lingkungan. Sebuah perusahaan yang memberikan berbagai potensi risiko dalam merusak lingkungan, dengan adanya corporate social responsibility ini perusahaan sangat diharapkan mengurangi ataupun membuat resiko itu menjadi nol.

Tanggung jawab sosial yang dimaksut itu suatu hal yang wajib bagi perusahaan yang dihitungkan sebagai biaya perusahaan dalam memperhatikan kewajiban dan kepastian. Dan perusahaan akan dikenakan sanksi apabila perusahaan tidak melakukan kewajiban yang sudah disesuaikan sanksi tersebut dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 1970an saat john Elkington mengistilahkan Corporate Social Responsibility itu untuk mengemukakan 3 komponen penting untuk sustainable development yaitu : perlindungan & pertumbuhan ekonomi serta ekuitas social. Hal ini digagasi dalam komisi dunia lingkungan dan pembangunan dalam brundland report pada tahun 1987.

CSR merupakan suatu tanggungjawab perusahaan yang harus dilaksanakan untuk dapat bertindak dan beroperasi lebih baik agar dapat berkontribusi dalam meningkatkan kehidupan ekonomi serta kwalitas hidup yang sejahtera bagi masyarakat secara menyeluruh. Hal ini juga merupakan proses menguji stakeholder dan tuntutan lingkungan dalam penerapan program sosial.

Adapun tanggung jawab sosial yang perlu diperhatikan dalam dunia usaha guna untuk menuntut semua perusahaan agar lebih bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaannya tidak hanya dituntut memperoleh keuntungan tetapi perusahaan juga diminta untuk bisa menjaga lingkungan dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial.

Penerapan akan adanya CSR akan meningkatkan kesadaran baru akan pentingnya CSR bagi perusahaan maupun bagi masyarakat ,dan ini menjadikan pedoman kepada setiap perusahaan untuk tidak hanya meningkat mutu sendiri dan memperoleh keuntungan sendiri,namun perusahaan harus menjadi contoh yang wajib melakukan tanggung jawab sosial dan menjaga kesejahteraan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai satu manfaat eksternal bagi perusahaan yaitu menbangun hubungan yang baik dengan investor dan CSR mempertahankan keseimbangan laba perusahaan bagi para pemangku kepentingan yang terdapat dalam laporan keuangan,sehingga perusahaan menciptakan standar kehidupan yang lebih tinggi.laporan keuangan itu yang digunakan bagi para investor dalam mengetahui informasi posisi keuangan suatu perusahaan untuk dapat melihat perkembangan kinerja.

Beberapa kegunaan yang didapatkan perusahaan dengan cara melakukan kegiatan corporate social responsibility misalkan keminatan investor yang tinggi, penjualan dan profit mengalami kenaikan signifikan, memotivasi karyawan serta menurunkan beban dan biaya operasional perusahaan.

Adapun perbedaan penelitian diatas yang sudah dijelaskan memberikan dasar untuk dilakukannya penelitian dengan judul “ PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE,EFEKTIVITAS STAKEHOLDER,PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS DALAM PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) “. Peneliti mencoba menguji pengaruh good corporate ,efektivitas stakeholder pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dari pengungkapan CSR.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility merupakan suatu pengoperasian didalam suatu perusahaan yang bersifat suka rela yang menggabungkan perhatian pada lingkungan yang berada dalam lingkungan sekitar yang dilaksanakan sesuai dengan interaksi dari para stakeholders.

Variabel independen(bebas) diseleksi menggunakan metode index Sandar Global Reporting Initiative(GRI). GRI ini merupakan suatu indicator mengenai aspek social dalam suatu perusahaan akan menunjukkan efektivitas suatu perusahaan untuk pengembangan selanjutnya.

1.2.2 Pengaruh Good Coporate Governance dalam Pengungkapan CSR

Menurut Darmawati Et Al (2005) yang menjelaskan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh apabila semakin baik adanya ikutsertaan good corporate governance didalam perusahaan tersebut. Dan hasil penelitian memaparkan bahwa corporate governance memiliki signifikan yang cukup tinggi dilihat dari indexnya dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Hastuti (2005) peneliti yang berhubungan antar variabel dalam operasian perusahaan bahwa adanya hubungan yang terbukti yaitu pengungkapan laporan keuangan terhadap kinerja perusahaan ,dengan rancangan yang mendukung good corporate governance agar bisa menerapakan suatu kinerja perusahaan yang benar dalam pengoperasian perusahaan dengan penerapan yang bersifat terbuka atau transparan, dengan hipotesis awal berikut ini :

- H1 : pengapplikasian Good Corporate Governance (GCG) yang mempengaruhi return of investment.
- H2 : pengapplikasian Good Corporate Governance (GCG) yang mempengaruhi net profit margin.

- H3 : pengapplikasian Good Corporate Governance (GCG) yang mempengaruhi return of equity.

1.2.3 Pengaruh Efektivitas Stakeholder dalam Pengungkapan CSR

Stakeholder sangat mempengaruhi dan sangat dipengaruhi oleh bagian internal maupun eksternal perusahaan, seperti karyawan, prusahaan asing, masyarakat, dan pemerintahan. Efektivitas stakeholder menjelaskan para stakeholder harus dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan , tidak boleh hanya untuk kepentingan perusahaannya sendiri.. Pada dasarnya stakeholder bisa mengontrol pemakaian perekonomian perusahaan yang dapat dimanfaatkan dalam sebagian untuk meningkat kesejahteraan sesuai dengan alokasi yang ditentukan oleh para pemangku kepentingan.

1.2.4 Pengaruh pertumbuhan perusahaan dalam pengungkapan CSR

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan karena pertumbuhan perusahaan adalah salah satu indikatornya. Kinerja perusahaan memperlihatkan rasio pertumbuhan perusahaan. Kegiatan perekonomian perusahaan yang baik dan terjamin adalah harapan bagi para stakeholders. Setiap perusahaan akan berusaha untuk bisa melakukan pengungkapan yang banyak sesuai dengan pertumbuhan perusahaannya sehingga perusahaan tersebut mampu menghadapi semua persaingan di pasar dan mendapatkan respond yang positif dari para stakeholders.

Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi akan memberikan profitabilitas yang tinggi sehingga mempengaruhi laba. Hal ini akan membuat para stakeholders tertarik terhadap perusahaan tersebut. Oleh sebab itu setiap perusahaan akan lebih banyak menerapkan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

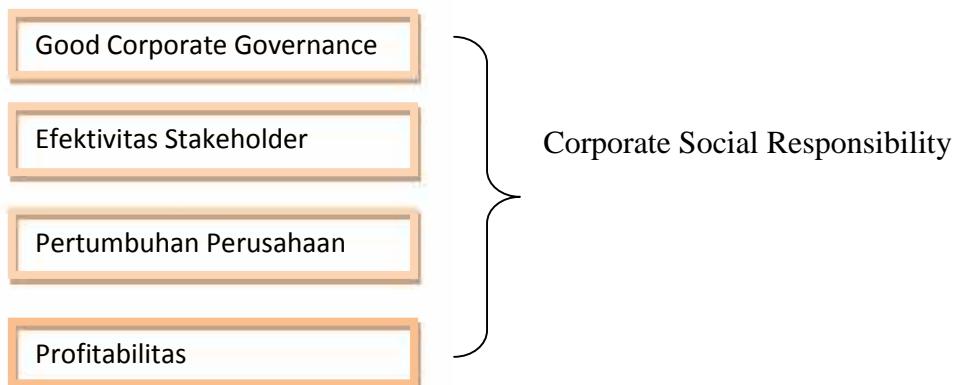
1.2.5 Pengaruh Profitabilitas dalam pengungkapan CSR

Kemampuan suatu perusahaan dapat diukur , salah satunya dengan “profit” tersebut dalam meningkatkan keuntungan operasional perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

suatu perusahaan. Semakin banyak laba didapat suatu perusahaan, semakin banyak return yang diperoleh para stakeholders. Profitabilitas adalah patokan dan standar perusahaan dalam menunjukkan tingkat suatu laba dalam suatu periode. Oleh sebab itu, profitabilitas menjadi faktor yang bersifat fleksibel bagi perusahaan dalam pengungkapan pertanggungjawaban sosialnya sehingga tinggi rendahnya tingkat profitabilitas berpengaruh dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) suatu perusahaan.

1.3 Kerangka Hipotesis

Gambar I.1 Kerangka Konseptual



1.4 Hipotesis Penelitian

Dari uraian yang telah tertera pada Gambar 1.1 Kerangka Konseptual, maka ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Good Corporate berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

H2 : Efektivitas Stakeholder berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

H3 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility

H5 : Corporate Social Responsibility Good Corporate Governance